

ABSTRAK

Khusnul Hotimah, *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Pamekasan*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata kunci: Bimbingan kelompok, remaja dan Kesehatan reproduksi remaja

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang Kesehatan reproduksi seperti tidak mengetahui sistem dan fungsi organ reproduksi, kurangnya kesadaran diri dalam menjaga organ reproduksi baik laki-laki maupun perempuan, serta jarang menggunakan toilet umum selama berada disekolah yang menerapkan sistem fullday. Jika hal tersebut tidak diperhatikan, maka siswa beresiko mengalami masalah atau gangguan Kesehatan reproduksi, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pemahaman siswa tentang Kesehatan reproduksi remaja di kelas XI Mipa 1 SMA Negeri 5 Pamekasan? dan Bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Kesehatan reproduksi remaja di kelas XI Mipa 1 SMA Negeri 5 Pamekasan?

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan bimbingan dan konseling (.PTBK) yang menerapkan siklus I dan siklus II. Prosedur pengambilan data yang digunakan adalah obsevasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Narasumber untuk sesi wawancara yaitu siswa kelas XI, Guru mata pelajaran dan Guru BK kelas XI Mipa 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait kesehatan reproduksi remaja mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pemberian layanan serta keaktifan siswa selama layanan berlangsung. 6 siswa mendapatkan kategori berkembang sangat baik. Siswa mulai sadar dan lebih peka dengan kondisi fisiknya yang semula kurang mendapatkan perhatian khusus serta membenahi diri untuk merawat kesehatan reproduksinya karena sangat rentan mengalami masalah seperti kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, penyakit menular seksual (PMS), dan HIV/AIDS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok tentang kesehatan reproduksi remaja mengalami peningkatan yang signifikan. Bimbingan kelompok lebih efektif karena selain peran individu lebih aktif, juga memungkinkan terjadinya pertukaran pemikiran, pengalaman, rencana dan penyelesaian masalah Layanan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu prasiklus, siklus I dan Siklus II. Pada tahap pra siklus hasil perolehan kuesioner mendapatkan nilai rata-rata 47,77% yang menjadi acuan perkembangan siswa tahap selanjutnya. Hasil kuesioner pada siklus I nilai rata-rata 61,66% dan perolehan hasil kuesioner pada siklus II nilai rata-rata 87,77%. Selisih nilai pada tahap prasiklus dan siklus I adalah 13,89% sedangkan selisih nilai pada siklus I dan siklus II adalah 26,11% yang berarti siswa mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan atau layanan.